

## IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO BANGUN MEDAN

ZAKIA FADILA

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan

Email: [zakiafadila@politeknikunggul.ac.id](mailto:zakiafadila@politeknikunggul.ac.id)

### ABSTRACT

*Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada Toko Bangun, (2) Mengetahui Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada Toko Bangun. Subjek penelitian adalah Toko Bangun dan objek penelitian ini adalah sistem akuntansi penjualan tunai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan sebenarnya pada Toko Bangun dan disajikan dalam bentuk uraian. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Sistem Penjualan Tunai pada Toko Bangun sudah cukup baik, ditunjukkan dengan adanya: a) Bagian yang terkait : Bagian marketing, Kas, pengemasan, Pengiriman, dan Bagian Keuangan, b) dokumen yang digunakan: FPT, Kuintansi, Nota Pengiriman, BSB, RHPP, c) catatan akuntansi: Jurnal Umum, JPK, Kartu gudang, Kartu Persediaan, d) pelaksanaan prosedur penjualan tunai: Order Penjualan, Penerimaan Kas, Penyerahan Barang, Pencatatan Penjualan Tunai, Penyetoran Kas ke Bank, Pencatatan Penerimaan Kas, Pencatatan HPP. Sistem Pengendalian Intern penjualan tunai pada Toko Bangun sudah berjalan dengan baik ditandai dengan struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan secara baik, Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya sudah diterapkan oleh CV Toko Bangun .(2) Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Bangun sudah cukup baik namun masih ada kekurangan yaitu pemilik perusahaan masih bertindak sebagai bagian marketing yang membantu menerima order dari pembeli, sehingga otorisasi untuk bagian marketing tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja. Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun penggunaan dokumen perusahaan belum bernomor urut tercetak.*

**Kata Kunci : Implementasi, Sistem Akuntansi, Penjualan.**

### PENDAHULUAN

Pada perusahaan dagang, penjualan adalah aktivitas utama karena dengan penjualan mengakibatkan berkembangnya aktivitas lain dalam perusahaan, yang biasanya berupa kas ataupun piutang. Kerugian penjualan dapat dilakukan melalui penjualan tunai dan kredit.

Sistem akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang diterapkan oleh Toko Bangun yang bergerak dibidang dagang aksesoris dan *sparepart* mobil dan motor

hanya menggunakan sistem penjualan tunai, karena perusahaan ini menghindari adanya kerugian akibat piutang tak tertagih dan keuntungan dari hasil penjualan tunai tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Bangun ”.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang. (Mulyadi 2016: 5).

“Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.” (Mulyadi, 2016:3).

Sistem akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

### Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai.

### Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2001, 462), fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Pengiriman
4. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pada penjualan tunai dan membuat laporan penjualan tunai yang terjadi.

### Dokumen-Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai.

Menurut Mulyadi (2001, 463-468), dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas
3. *Credit Card Slip*

4. *Bill of Lading*
5. Bukti Setor Bank
6. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

**Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai**

Menurut Mulyadi (2001, 468-469), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai sebagai berikut:

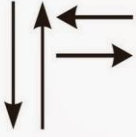




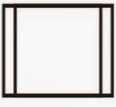






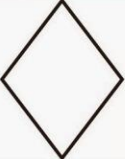



1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang

***Flowchart***

*Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari tahapan penyelesaian suatu masalah yang terdiri atas sekumpulan simbol, dimana masing-masing simbol merepresentasikan suatu kegiatan tertentu. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu algoritma program.

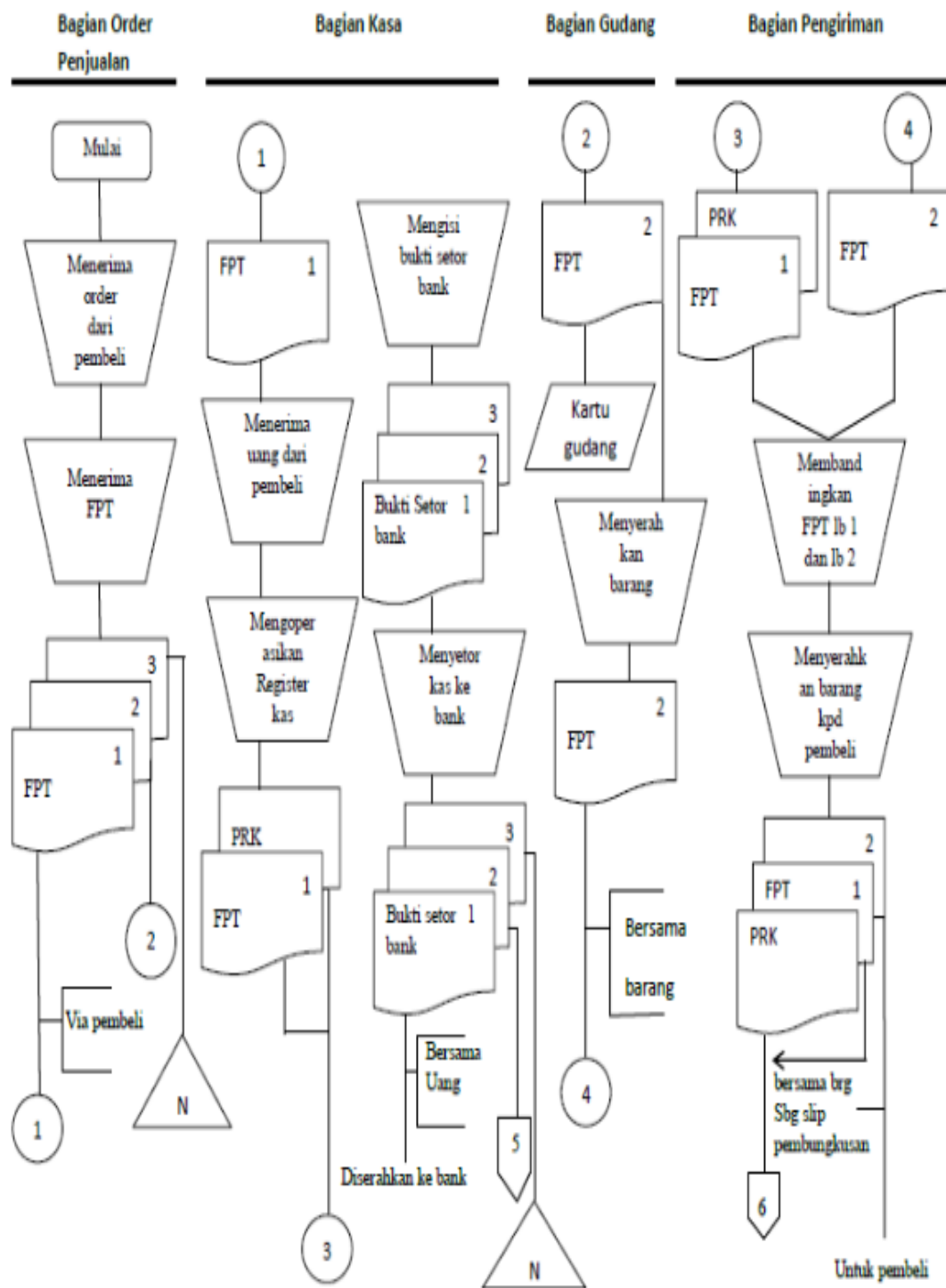
***Simbol Flowchart***

Berikut ini adalah beberapa simbol yang digunakan dalam menggambar suatu *flowchart* :

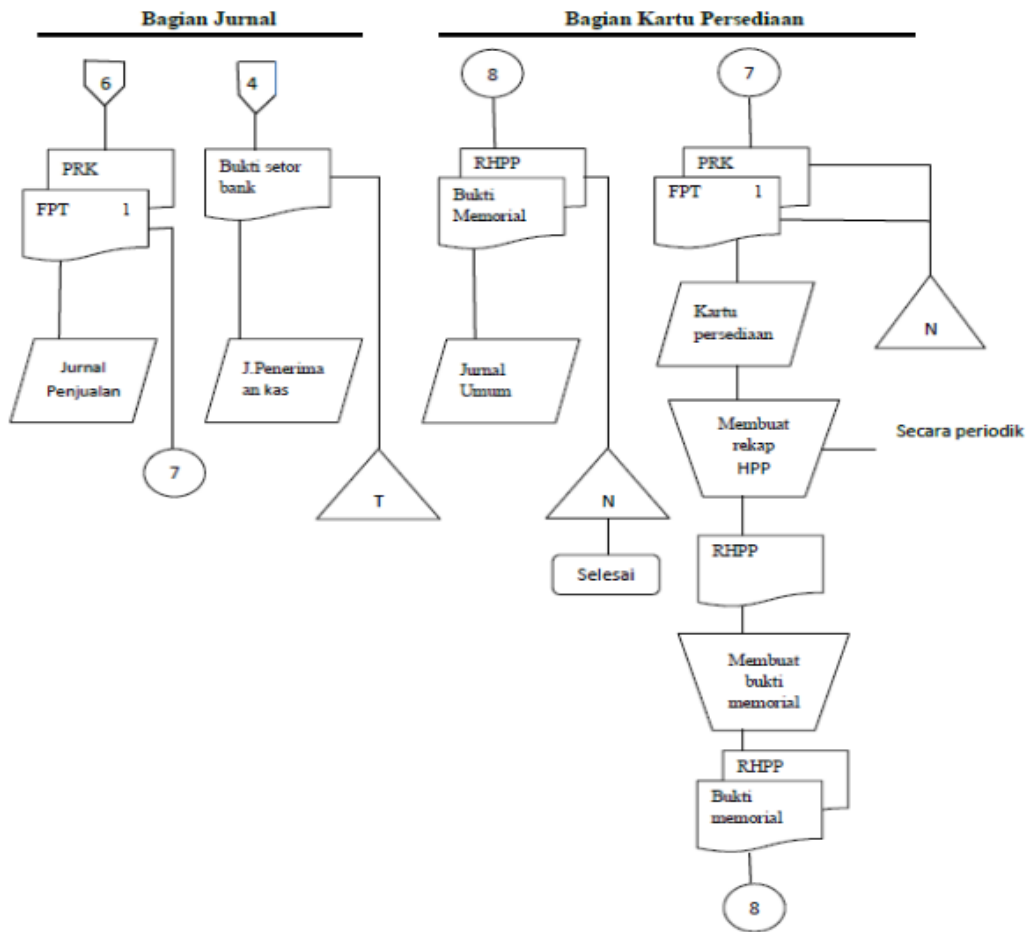
	<b>Flow Direction symbol</b> Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		<b>Simbol Manual Input</b> Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	<b>Terminator Symbol</b> Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		<b>Simbol Preparation</b> Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	<b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		<b>Simbol Predefine Proses</b> Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	<b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		<b>Simbol Display</b> Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	<b>Processing Symbol</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		<b>Simbol disk and On-line Storage</b> Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	<b>Simbol Manual Operation</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer		<b>Simbol magnetik tape Unit</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	<b>Simbol Decision</b> Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		<b>Simbol Punch Card</b> Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	<b>Simbol Input-Output</b> Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		<b>Simbol Dokumen</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Gambar 2.1 Simbol *Flowchart***Flowchart Penjualan Tunai**

Sistem penjualan tunai menurut Mulyadi digambarkan dengan *flowchart* berikut ini :



Gambar 2.2 Sistem penerimaan kas penjualan tunai.  
 Sumber (Mulyadi, 2010)



Gambar 2.2 Sumber penerimaan kas penjualan tunai (lanjutan).  
 Sumber : (Mulyadi, 2010)

FPT : Faktur Penjualan Tunai  
 PRK : Pita Kas Register  
 RHPP: Rekapitulasi harga pokok penjualan

**ANALISIS DATA**

**Hasil**

Penerimaan kas pada Toko Bangun bersumber dari penjualan barang dagang secara tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Toko Bangun masih tergolong sederhana, yaitu masih secara manual. Berikut merupakan hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional Toko Bangun.

**Fungsi yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

1. Fungsi Kasir

Fungsi Kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran. Selain itu, fungsi kasir pada Toko Bangun juga memiliki tugas

untuk merekap data transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan harian. Karyawan yang termasuk dalam fungsi kasir adalah sebanyak 1 orang.

2. Fungsi Gudang

Fungsi gudang memiliki wewenang dalam hal pengadaan barang. Tugas fungsi gudang adalah melakukan order barang dagangan yang dibutuhkan oleh Toko, serta memastikan barang yang diorder telah sesuai dengan yang diorder. Jumlah karyawan yang termasuk dalam fungsi gudang adalah sebanyak 1 orang.

3. Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan pada Toko Bangun memiliki tugas untuk menata barang, memberi harga barang, serta melayani pembeli jika pembeli tidak menemukan barang yang diinginkan pada rak display. Karyawan yang termasuk dalam fungsi persediaan ini adalah sebanyak 1 orang.

### **Dokumen dan Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

1. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh Toko Bangun adalah berupa nota penjualan.

2. Catatan yang digunakan

Catatan yang dimiliki Toko Bangun adalah berupa catatan transaksi penjualan harian yang sekaligus laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana.

### **Pembahasan**

Sistem akuntansi penjualan tunai yang dimiliki oleh Toko Bangun saat ini masih tergolong sederhana dan memiliki kelemahan. Perihal tersebut dapat dilihat dari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan terkait, prosedur yang digunakan, sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Toko Bangun masih sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai diperlukan oleh Toko Bangun yang termasuk dalam bidang usaha dagang unit pertokoan.

Sistem akuntansi penjualan tunai berguna bagi Toko Bangun untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Bangun memiliki kelemahan, yaitu Toko Bangun masih menerapkan sistem manual dalam melakukan transaksi penjualan dan mengolah data transaksi penjualan. Risiko terjadinya kesalahan dalam transaksi penjualan, bukti transaksi yang tidak valid oleh karyawan sangat tinggi.

### **Fungsi yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Menurut teori, fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Berdasarkan hasil dari penelitian Toko Bangun memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi kasir, fungsi persediaan dan fungsi pembelian. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Bangun hanya terdapat satu fungsi, yaitu fungsi kasir.

Fungsi kasir pada Toko Bangun bertanggung jawab atas terjadinya transaksi penjualan yaitu menerima pembayaran dari pelanggan atas barang yang diinginkan pelanggan tersebut dan membuat nota apabila pelanggan tersebut meminta nota. Selain itu, fungsi kasir memiliki tanggung jawab lain yaitu membuat

laporan penjualan. Tanggung jawab untuk membuat laporan tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab dari fungsi akuntansi.

Namun pada Toko Bangun tanggung jawab tersebut diberikan kepada fungsi kasir. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kerangkapan tugas pada fungsi kasir. Kerangkapan tugas tersebut yang merupakan peluang besar terjadinya kecurangan. Kerangkapan tugas tersebut menyebabkan sistem akuntansi penjualan tunai secara manual pada Toko Bangun memiliki kelemahan yang menyebabkan laporan penjualan yang dimiliki oleh Toko Bangun kurang akurat, karena rawan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

### **Dokumen dan Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

#### 1. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh Toko Bangun selama ini adalah berupa nota yang tidak memiliki rangkap yang merupakan bukti dari pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan nota tersebut diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pihak Toko Bangun tidak memiliki arsip nota yang merupakan bukti transaksi penjualan.

Nota tersebut berisi tanggal, banyak barang, nama barang, jumlah, total jumlah. Nota yang tidak memiliki rangkap tersebut menyebabkan pengendalian internal kurang maksimal, karena tidak ada bukti transaksi untuk menguatkan laporan penjualan.

#### 2. Catatan yang digunakan

Catatan yang digunakan oleh Toko Bangun adalah berupa buku penjualan harian. Buku tersebut digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai. Catatan tersebut ditulis secara manual oleh karyawan bagian kasir. Selain untuk mencatat transaksi penjualan, buku tersebut digunakan untuk merekap data penjualan yang sekaligus sebagai laporan penjualan Toko Bangun.

Sistem lama yang masih manual tersebut memiliki kelemahan antara lain besarnya biaya operasional yang dikeluarkan untuk membeli nota, buku dan alat tulis untuk mencatat transaksi penjualan karena banyaknya transaksi yang terjadi. Disisi lain dokumen dan catatan tersebut masih kurang keamanannya, dikarenakan dokumen tersebut tidak diarsipkan dan catatan penjualan tersebut dapat mengalami kerusakan atau bahkan hilang.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem Penjualan Tunai di Toko Bangun maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Penjualan tunai pada Toko Bangun sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan:
  - a) Toko Bangun sudah melibatkan bagian- bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, pengiriman dan bagian keuangan.
  - b) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan tunai pada Toko Bangun meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan nota pengiriman.



- c) Catatan yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada Toko Bangun yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan. Catatan yang digunakan didistribusikan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhansetiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya.
  - d) Jaringan prosedur Sistem Penjualan Tunai pada Toko Bangun terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
  - e) Toko Bangun telah mempunyai bagan alir Sistem Penjualan Tunai yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masingbagian.
  - f) Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penjualan tunai Toko Bangun telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.
2. Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Bangun sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan dalam sistem akuntansi yang ada yaitu pemilik perusahaan masih bertindak sebagai bagian marketing yang membantu menerima order dari pembeli, sehingga otorisasi untuk bagian marketing tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja. Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun penggunaan dokumen perusahaan belum bernomor urut tercetak.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Penjualan Tunai Toko Bangun yakni:

1. Sistem Penjualan Tunai yang ada di Toko Bangun sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.
2. Untuk penggunaan dokumen dalam Sistem penjualan Tunai sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak agar pemakaiannya dapat dikendalikan.
3. Toko Bangun perlu melakukan pengecekan secara berkala, hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk meminimalkan kecurangan karyawan.
4. Untuk pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai sebaiknya menggunakan bantuan komputer, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan lebih memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (1992). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 4. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Abdul, Halim dan B.Supomo. (1990) . *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jerry, Weygandt., Donald E.kieso., dkk. (2007). *Accounting Principles*. (Ali Akbar Yulianto dan Wasilah,Rangga Handika.Terjemahan). Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi empat*. Salemba Empat: Jakarta.
- , 2008. *Sistem Akuntansi Edisi tiga*. Salemba Empat: Jakarta.
- , 2001. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta
- Narko. (2002). *Sistem Akuntansi : dilengkapi dengan soal jawab*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nugroho Wijayanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, Joseph dan M. Sinaga. (1992). *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- Pirmatua Sirait. 2016. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- , 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wilkinson, Joseph W. (1996). *Sistem Akuntansi dan informasi*. Jakarta: Erlangga.